

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MAN 1 Martapura

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Martapura. Yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani km 15.200 Kecamatan Gambut. Sekolah ini didirikan pada 16 juli 1969 di Gambut. Pada awal mulanya sekolah ini merupakan sekolah Pendidikan Guru Agama Islam selama 6 tahun, kemudian sekolah ini dikembangkan menjadi 2 sekolah, yaitu MTsN 2 Gambut dan MAN 1 Martapura, yang berada dibawah Departemen Agama.

MAN 1 Martapura mempunyai lokasi yang cukup strategis. Sebab letaknya jauh dari keramaian jalan raya yang bisa mengganggu konsentrasi belajar siswa. Pada umumnya, kondisi fisik MAN 1 Martapura dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen, lokasi bangunannya dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada bagian utara dari gedung sekolah terdapat tempat tinggal masyarakat.
- b. Pada bagian selatan dari gedung sekolah juga terdapat tempat tinggal para masyarakat.
- c. Pada bagian timur dari gedung sekolah terdapat jalan raya.
- d. Pada bagian barat dari gedung sekolah terdapat sekolah MTsN 2 Gambut.

MAN 1 Martapura mempunyai 12 ruang kelas untuk siswa dan 39 guru, yang terdiri dari staf tata usaha. MAN 1 Martapura telah dipimpin oleh beberapa Kepala

sekolah sejak didirikannya sekolah ini sejak tahun 1969. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MAN 1 Martapura dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1. Nama Pejabat Kepala Sekolah

No	Nama-nama	Periode
1	H. Djarkasi	1969-1980
2	Sahidul Haderi, BA	1980
3	Musa, BA	1981
4	Drs. H. Haberi	1981-1985
5	Drs. H. Abu Bakar Nabi	1985-1990
6	Drs. H. N. Nurdin	1990-1998
7	Drs. Sunardi	1998-2002
8	Drs. H. Abdurrahmansyah	2002- sekarang

2. Jumlah siswa dan kelas

Untuk mengetahui tentang keadaan jumlah siswa di MAN 1 Martapura dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Siswa Di MAN 1 Martapura

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
X A	8	20	28
X B	7	22	29
X C	9	19	28
X D	14	15	29
XI IPA	5	19	24
XI BHS	10	25	35
XI IPS 1	14	17	31
XI IPS 2	12	18	30
XII IPA	10	29	39

Sambungan Tabel 4. 2. Siswa pada MAN 1 Martapura

XII BHS	--	26	26
XII IPS 1	7	22	29
XII IPS 2	11	18	29
Jumlah	107	250	357

3. Kegiatan sarana dan prasarana

Fasilitas Sekolah sangat penting dalam hal menunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang tersedia di MAN 1 Martapura dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3. Fasilitas Di MAN 1 Martapura

No	Fasilitas	Jumlah	Kualitas
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang administrasi	1	Baik
4	Ruang kelas	12	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang komputer	1	Baik
7	Laboratorium IPA	1	Baik
8	Laboratorium bahasa	1	Baik
9	Koperasi siswa	1	Baik
10	Ruang penjaga	1	Baik
11	Ruang alat olahraga	1	Baik
12	Musholla	1	Baik
13	Ruang pertemuan	1	Baik
14	Toilet guru	1	Baik
15	Toilet siswa	2	Baik
16	Lapangan tennis	1	Baik
17	Lapangan basket	1	Baik
18	Ruang keamanan	1	Baik
19	Parkir	3	Baik
20	Ruang informasi	1	Baik

4. Keadaan guru dan karyawan.

Untuk lebih mengetahui tentang guru pada MAN 1 Martapura dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4. Nama Guru dan Karyawan Di MAN 1 Martapura

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mata pelajaran
1	Drs. H. Abdurrahmansyah	S1. Tarbiyah	Kepala Sekolah	Mulok
2	Dra. Hj.Kamaliah	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Quran Hadits, Akidah Akhlak
3	Dra. Marfuah	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Quran Hadits, Bahasa Inggris
4	Drs. Khairul Anwar	S1. FKIP	Guru tetap	Penjaskes Ekonomi Sosiologi
5	Dra. Heldaniah	S1. Tarbiyah	Guru tetap	SNI/SU Quran Hadits
6	Saidah, S. Pd	S1. FKIP	Guru tetap	Biologi Geografi
7	Dra. Idawati	S1. FKIP	Guru tetap	Biologi Geografi
8	Dra. Bardiah	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Bahasa Indonesia, Quran Hadits
9	Hidwar Norseha, S. Pd	S1. FKIP	Guru tetap	Sosiologi, Biologi
10	Ramlah, S. Ag	S1. Tarbiyah	Guru tetap	PPKn, Fiqih
11	Hj. Norsinah, BA	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Qur'an Hadits, Fiqih
12	Drs. Saudani	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Bahasa Arab, PPKn
13	Nurbariyah, S. Pd	S1. FKIP	Guru tetap	--
14	Akmad Maki, M. A	S2	Guru tetap	Bahasa Arab
15	Harun, S. Ag	S1. Tarbiyah	Guru tetap	SNI/Sejarah Mulok
16	M.Ridhani, S. Ag	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Anthropologi Tekinkom Mulok
17	Said Wajidi, S. Pd	S1. FKIP Unpar	Guru tetap	--
18	Nor Ifansyah, S. Pd	S1. FKIP	Guru tetap	--
19	Fitrian Irma, S. Pd	S1. FKIP	Guru tetap	Ekonomi
20	Salmi Elia, S. Pd.I	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Bahasa Indonesia

21	Riduannor, S. Ag	S1. Tarbiyah	Guru tetap	--
22	Hj.Tumnah, S. Pd.I	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Bahasa Inggris
23	Afwah, S. Pd	S1. FKIP	Guru tetap	Bahasa Indonesia
24	Mariani, S. Pd	S1. FKIP	Guru tetap	--
25	Rusmaniah, S. Ag	S1. Tarbiyah	Guru tetap	SKI, Bahasa Arab
26	Hj.Hasnah, S. Pd.I	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Bahasa Inggris

Sambungan Tabel 4. 4 Nama Guru dan Karyawan Di MAN 1 Martapura

27	Hafsah, S. Pd.I	S1. Tarbiyah	Guru tetap	Matematika Kesenian
28	Asrani, S. Pd.I	S1. Tarbiyah	Guru tidak tetap	Matematika Tekinkom
29	Barmawi, S. Pd	S1. FKIP	Guru tidak tetap	Kimia
30	Ramdaniah, S. Pd	S1. FKIP	Guru tidak tetap	Fisika
31	Hamdani Arifani	--	Guru tidak tetap	Penjaskes
32	M.Ridwan, S. Ag	S1. Tarbiyah	Guru tidak tetap	Mulok
33	Fathul Jannah, S.Pd	S1. FKIP	Guru tidak tetap	Bahasa Inggris
34	Madrin	--	Guru tidak tetap	Pendidikan Seni
35	H.M.Noor, S. Pd.I	S1. Tarbiyah	Guru tidak tetap	Bahasa Arab
36	Henny Saputri. T.D, S. Pd	S1. Uniska	Guru tidak tetap	BP/BK
37	Rahmiati, S. Pd	S1. FKIP	Guru tidak tetap	Matematika Fisika
38	Hadiannor, S. Pd.I	S1. Tarbiyah	Guru tidak tetap	Bahasa Arab
39	Parhani	--	Guru tidak tetap	Penjaskes

Berdasarkan gambaran tentang keadaan guru pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat lima pegawai Administrasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5. Nama Pegawai Administrasi Di MAN 1 Martapura

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
----	------	------------	---------

1.	Fitriani, SE	S1 FEKON Unlam	Kepala Administrasi
2.	Zainab, S. Ag	S1 Fakultas Tarbiyah	Pegawai
3.	Elvius Rinda Jaya	--	Pegawai
4.	Gusti Zuraida	--	Pegawai
5.	M. Ali fahmi, S. Ag	S1 Fakultas Tarbiyah	Pegawai

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran tentang keadaan MAN 1 Martapura, selanjutnya penulis menyajikan data hasil penelitian yang di peroleh dari hasil angket.

Data disajikan dalam bentuk tabel dan disesuaikan dengan permasalahan yaitu kebiasaan belajar siswa dan faktor yang mempengaruhinya.

1. Kebiasaan belajar siswa yang berprestasi

Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa yang berprestasi dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

1) Ada tidaknya siswa mempunyai jadwal belajar di rumah

Mengenai ada tidaknya siswa mempunyai jadwal belajar di rumah dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6. Jadwal Belajar Di Rumah

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Ya, mempunyai	14	58,33%
2.	Tidak, mempunyai	10	41,67%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (58,33 %) siswa yang mempunyai jadwal belajar di rumah, dan cukup tinggi (41,67 %) siswa yang tidak mempunyai jadwal belajar di rumah.

2) Disiplin atau mematuhi jadwal belajar di rumah

Mengenai selalu mematuhi atau tidaknya jadwal belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7. Disiplin Terhadap Jadwal

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu	14	100%
2.	Kadang-kadang	-	-
3.	Tidak mematuhi	-	-
	Jumlah	14	100%

Tabel menunjukkan tinggi sekali (100 %) siswa yang selalu disiplin terhadap jadwal, (0 %) siswa yang kadang-kadang disiplin terhadap jadwal, dan (0%) siswa yang tidak mematuhi jadwal belajar di rumah.

b. Pengaturan waktu belajar siswa

1) Kebiasaan waktu belajar

Mengenai kebiasaan waktu belajar yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8. Kebiasaan Waktu Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Pagi hari	8	33,33%
2.	Sore hari	6	25,00%
3.	Malam hari	10	41,67%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan rendah (33,33 %) siswa yang belajar pada waktu pagi hari, rendah (25,00 %) siswa yang belajar pada waktu sore hari, dan cukup tinggi (41,67 %) siswa yang belajar pada malam hari.

2) Berapa kali dalam sehari siswa belajar

Mengenai berapa kali dalam sehari siswa belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9. Jumlah Belajar Siswa Dalam Sehari

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	3 kali sehari	-	0 %
2.	2 kali sehari	11	45,83%
3.	1 kali sehari	13	54,17%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan (0 %) siswa yang belajar 3 kali sehari, cukup tinggi (45,83 %) siswa yang belajar 2 kali sehari, dan cukup tinggi (54,17 %) siswa yang belajar 1 kali sehari.

3) Berapa jam rata-rata lama waktu belajar siswa

Mengenai berapa jam rata-rata lama waktu belajar siswa di rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10. Lama Waktu Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Lebih dari 2 jam	6	25,00%
2.	1 sampai 2 jam	8	33,33%
3.	Kurang dari 1 jam	10	41,67%

	Jumlah	24	100,00%
--	--------	----	---------

Tabel menunjukkan rendah (25,00 %) lama waktu belajar siswa lebih dari 2 jam, dan rendah (33,33 %) lama waktu belajar siswa 1 sampai 2 jam, dan cukup tinggi (41,67%) waktu belajar siswa kurang dari 1 jam.

c. Membaca dan membuat catatan

1) Sering tidaknya siswa membaca buku-buku pelajaran.

Mengenai sering tidaknya siswa membaca buku-buku pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Membaca Buku-buku Pelajaran

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu	13	54,17%
2.	Kadang-kadang	11	45,83%
3.	Tidak pernah	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (54,17 %) siswa yang selalu membaca buku-buku pelajaran, cukup tinggi (45,83 %) siswa yang kadang membaca buku-buku pelajaran, dan (0 %) siswa yang tidak pernah membaca buku pelajaran.

2) Kebiasaan siswa membaca buku pelajaran

Mengenai kebiasaan siswa membaca buku pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12. Kebiasaan Membaca Buku Pelajaran

No	Kategori Jawaban	F	P
----	------------------	---	---

1.	Membaca sambil mencatat	12	50,00%
2.	Membawa sambil membuat pertanyaan	8	33,33%
3.	Hanya membaca saja	4	16,67%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (50,00 %) siswa yang membaca buku sambil mencatat, rendah (33,33 %) siswa yang membaca sambil membuat pertanyaan, dan rendah sekali (16,67 %) siswa yang hanya membaca saja.

3) Berapa buah buku pelajaran yang dibaca siswa dalam sehari

Mengenai berapa buku pelajaran yang dibaca siswa dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13. Berapa Banyak Buku Pelajaran yang Di Baca Dalam Sehari

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Lebih dari 3 buku	6	25,00%
2.	2 sampai 3 buku	13	54,17%
3.	1 buku	5	20,83%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan rendah (25,00 %) siswa yang membaca lebih dari 3 buah buku, cukup tinggi (54,17 %) siswa yang membaca 2 sampai 3 buku, dan rendah (20,83 %) siswa yang hanya membaca 1 buku.

d. Mengulang bahan pelajaran

1) Selalu tidaknya mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru.

Mengenai sering tidaknya siswa mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14. Mengulang Pelajaran yang Diberikan Oleh guru

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu	18	75%
2.	Kadang-kadang	6	25%
3.	Tidak pernah	-	0%
	Jumlah	24	100%

Tabel menunjukkan tinggi (75 %) siswa yang selalu mengulang pelajaran, rendah (25 %) siswa yang kadang-kadang mengulang pelajaran, dan (0 %) siswa yang tidak pernah mengulang pelajaran.

2) Berapa lama siswa mengulang pelajaran

Mengenai berapa lama siswa mengulang pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15. Lama Mengulang Pelajaran

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Lebih dari 1 jam	8	33,33%
2.	Setengah jam sampai 1 jam	13	54,17%
3.	Kurang dari setengah jam	3	12,50%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan rendah (33,33 %) siswa yang mengulang pelajaran lebih dari 1 jam, cukup tinggi (54,17 %) siswa yang mengulang pelajaran setengah jam sampai 1 jam, dan rendah sekali (12,50 %) siswa yang mengulang pelajaran kurang dari setengah jam.

e. Mengerjakan Tugas

1) Selalu tidaknya siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Mengenai selalu tidaknya siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 16. Mengerjakan Tugas yang Diberikan Oleh Guru

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu	21	87,50%
2.	Kadang-kadang	3	12,50%
3.	Tidak pernah	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi sekali (87,50 %) siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, rendah sekali (12,50 %) siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak ada (0%) siswa yang menjawab tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- 2) Bagaimana kebiasaan siswa mengerjakan tugas (PR) yang diberikan guru.

Mengenai kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17. Cara Siswa Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Mengerjakan sendiri	18	75%
2.	Mengerjakan dengan berkelompok	6	25%
3.	Mengerjakan dengan bantuan orang	-	0%
	Jumlah	24	100%

Tabel menunjukkan tinggi (75 %) siswa yang mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru, rendah (25 %) siswa yang mengerjakan dengan berkelompok tugas

yang diberikan oleh guru, dan (0 %) siswa yang mengerjakan dengan bantuan orang lain tugas yang diberikan oleh guru.

f. Menghafal Pelajaran

1) Selalu tidaknya siswa menghafal pelajaran yang disuruh oleh guru

Mengenai selalu tidaknya siswa menghafal pelajaran yang disuruh oleh guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18. Menghafal Pelajaran yang Disuruh Guru

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu	20	83,33%
2.	Kadang-kadang	4	16,67%
3.	Tidak pernah	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi sekali (83,33 %) siswa yang selalu menghafal pelajaran, rendah sekali (16,67 %) siswa yang kadang-kadang menghafal pelajaran, dan (0 %) siswa yang tidak pernah menghafal pelajaran.

2) Teknik siswa dalam menghafal pelajaran.

Mengenai bagaimana teknik siswa dalam menghafal pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 19. Teknik Dalam Menghafal Pelajaran

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Menghafal dengan melalui pandangan mata saja	7	29,17%
2.	Menghafal dengan terutama melalui pendengaran kuping	12	50,00%
3.	Menghafal dengan melalui gerak-gerak	5	20,83%

	tangan		
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan rendah (29,17 %) siswa yang menghafal dengan melalui pandangan mata saja, cukup tinggi (50,00 %) siswa yang menghafal dengan terutama melalui pendengaran kuping, dan rendah (20,83 %) siswa yang menghafal dengan melalui gerak-gerak tangan.

3) Kebiasaan Lain Dalam Belajar

:Kebiasaan lain siswa di dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20. Kebiasaan Lain Dalam Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Ya	21	87,50%
2.	Tidak	3	12,50%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi sekali (87,50 %) siswa mempunyai kebiasaan lain di dalam belajar, dan rendah sekali (12,50 %) siswa yang tidak mempunyai kebiasaan lain di dalam belajar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi

Di dalam mencapai prestasi belajar, siswa tidak selalu mengalami kelancaran. Akan tetapi untuk mencapai prestasi tersebut, siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (intern), maupu faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern).

Untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

a. Kesehatan siswa

1) Sering tidaknya merasakan gangguan kesehatan pada saat belajar

Mengenai sering tidaknya siswa merasakan gangguan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 21. Gangguan Kesehatan pada Saat Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Sering	5	20,83%
2.	Kadang-kadang	19	79,17%
3.	Tidak pernah	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan rendah (20,83 %) siswa yang sering terganggu kesehatannya, tinggi (79,17 %) siswa yang kadang-kadang terganggu kesehatannya, dan (0 %) siswa yang tidak pernah terganggu kesehatannya.

2) Jenis gangguan kesehatan yang sering dirasakan oleh siswa

Mengenai jenis gangguan kesehatan yang sering dirasakan oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 22. Jenis Gangguan Kesehatan yang Dirasakan

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Flu	3	12,50%
2.	Sakit kepala	13	54,17%
3.	Sakit perut	5	20,83%

4.	Sakit gigi	3	12,50%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan rendah sekali (12,50 %) siswa sering terkena flu, cukup tinggi (54,17 %) siswa sering terkena sakit kepala, rendah (20,83 %) siswa yang sering terkena sakit perut, dan rendah sekali (12,50 %) siswa yang sering sakit gigi.

b. Minat

1) Senang semua atau hanya beberapa mata pelajaran

Mengenai senang tidaknya siswa pada semua mata pelajaran yang ada di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 23. Kesenangan pada Mata Pelajaran

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Senang semua	7	29,17%
2.	Hanya beberapa mata pelajaran	17	70,83%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan rendah (29,17 %) siswa yang senang semua pada mata pelajaran yang ada di sekolah dan tinggi (70,83 %) siswa yang hanya menyenangi beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah.

2) Selalu mengikuti pembelajaran semua mata pelajaran di sekolah

Mengenai selalu mengikuti pembelajaran semua mata pelajaran di sekolah oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 24. Mengikuti Pembelajaran Di Sekolah

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu mengikuti	20	83,33%
2.	Kadang-kadang	4	16,67%

3.	Tidak pernah	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi sekali (83,33 %) siswa yang selalu mengikuti, rendah sekali (16,67 %) siswa yang kadang-kadang mengikuti, dan (0 %) siswa tidak pernah mengikuti pembelajaran semua mata pelajaran di sekolah.

c. Motivasi

1) Apa yang memotivasi siswa untuk belajar

Mengenai apa yang memotivasi siswa untuk belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 25. Motivasi untuk Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Ingin memiliki pengetahuan	15	62,50%
2.	Ingin meraih prestasi	4	16,67%
3.	Ingin memiliki pengetahuan dan prestasi	5	20,83%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi (62,50 %) siswa yang termotivasi untuk belajar ingin memiliki pengetahuan, rendah sekali (16,67 %) siswa yang termotivasi untuk belajar karena ingin meraih prestasi, dan rendah (20,83 %) siswa yang termotivasi untuk belajar karena ingin memiliki pengetahuan dan ingin meraih prestasi.

2) Selain motivasi dari diri siswa sendiri, apakah orang tua selalu memotivasi untuk belajar

Mengenai selain motivasi dari diri siswa sendiri, apakah orang tua siswa juga selalu memotivasi untuk belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 26. Motivasi Orang Tua kepada Siswa

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu memotivasi	12	50%
2.	Kadang-kadang memotivasi	12	50%
3.	Tidak pernah memotivasi	-	0%
	Jumlah	24	100%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (50 %) orang tua selalu memotivasi kepada siswa, cukup tinggi (50 %) orang tua kadang-kadang memotivasi kepada siswa dan (0 %) orang tua tidak pernah memotivasi kepada siswa.

3) Dalam bentuk apa motivasi (dorongan) yang diberikan orang tua siswa

Mengenai dalam bentuk apa motivasi yang diberikan orang tua siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 27. Motivasi yang Diberikan Orang Tua Siswa

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Memberikan nasihat atau pandangan	15	62,50%
2.	Berjanji memberi hadiah bila berhasil	5	20,83%
3.	Tidak memotivasi	4	16,67%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi (62,50 %), bentuk motivasi orang tua pada siswa dengan memberi nasihat atau pandangan, rendah (20,83 %) bentuk motivasi orang tua

pada siswa dengan berjanji memberi hadiah bila berhasil, dan rendah sekali (16,67 %) orang tua tidak memotivasi.

d. Fasilitas

1) Fasilitas belajar yang siswa miliki

Mengenai lengkap tidaknya fasilitas belajar yang siswa miliki dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28. Fasilitas Belajar yang Dimiliki

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Lengkap	19	79,17%
2.	Kurang lengkap	5	20,83%
3.	Tidak lengkap	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi (79,17 %) siswa yang fasilitas belajarnya lengkap, rendah (20,83 %) siswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap, dan (0%) siswa yang fasilitas belajarnya tidak lengkap.

2) Bagaimana cara siswa mendapatkan fasilitas belajar

Mengenai bagaimana cara siswa mendapatkan fasilitas belajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 29. Siswa Mendapatkan Fasilitas Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Membeli sendiri	14	58,33%
2.	Pinjam milik teman	4	16,67%
3.	Pinjam pada perpustakaan	6	25,00%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (58,33 %) cara siswa mendapatkan fasilitas dengan membeli sendiri, rendah sekali (16,67 %) cara siswa mendapatkan fasilitas dengan pinjam milik teman, dan rendah (25,00 %) cara siswa mendapatkan dengan pinjam pada perpustakaan.

e. Lingkungan

1) Keluarga

a) Bagaimana keadaan lingkungan keluarga siswa

Mengenai bagaimana keadaan lingkungan keluarga siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 30. Keadaan Lingkungan Keluarga Siswa

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Tenang	17	70,83%
2.	Kurang tenang	7	29,17%
3.	Tidak tenang	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi (70,83 %) tenang keadaan lingkungan keluarga siswa, rendah (29,17 %) kurang tenang keadaan lingkungan keluarga siswa, dan (0 %) tidak tenang keadaan lingkungan keluarga siswa.

b) Apakah lingkungan keluarga mendukung untuk proses belajar

Mengenai apakah lingkungan keluarga mendukung untuk proses belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 31 Lingkungan Keluarga Mendukung Untuk Proses Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Mendukung sekali	15	62,50%
2.	Kadang-kadang	9	37,50%
3.	Tidak mendukung	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan tinggi (62,50 %) lingkungan keluarga mendukung sekali untuk proses belajar, rendah (37,50 %) lingkungan keluarga kadang-kadang mendukung untuk proses belajar, dan (0 %) tidak ada lingkungan keluarga yang tidak mendukung untuk proses belajar.

c) Apakah orang tua selalu memenuhi terhadap keperluan belajar siswa

Mengenai apakah orang tua selalu memenuhi terhadap keperluan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 32. Pemenuhan Orang Tua untuk Keperluan Belajar

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu memenuhi	13	54,17%
2.	Kadang-kadang memenuhi	11	45,83%
3.	Tidak pernah memenuhi	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (54,17 %) orang tua yang selalu memenuhi terhadap keperluan belajar siswa, cukup tinggi (45,83 %) orang tua yang kadang-kadang memenuhi terhadap keperluan belajar siswa, dan (0 %) tidak ada orang tua yang tidak pernah memenuhi terhadap keperluan belajar siswa.

2) Sekolah

a) Bagaimana keadaan lingkungan sekolah siswa

Mengenai bagaimana keadaan lingkungan sekolah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 33. Keadaan Lingkungan Sekolah Siswa

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Tenang	18	75%
2.	Kurang tenang	6	25%
3.	Tidak tenang	-	0%
	Jumlah	24	100%

Tabel menunjukkan tinggi (75 %) keadaan lingkungan sekolah siswa tenang, rendah (25 %) keadaan lingkungan sekolah siswa kurang tenang, dan (0%) keadaan lingkungan sekolah siswa tidak tenang.

b) Apakah siswa memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru

Mengenai apakah siswa memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 34. Siswa Memperhatikan Pelajaran yang Diberikan Oleh Guru

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Selalu memperhatikan	13	54,17%
2.	Kadang-kadang memperhatikan	11	45,83%
3.	Tidak pernah memperhatikan	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (54,17 %) siswa yang selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, cukup tinggi (45,83 %) siswa yang kadang-kadang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, dan (0 %) siswa yang tidak pernah memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.

3) Masyarakat

a) Bagaimana keadaan masyarakat disekitar lingkungan rumah siswa

Tentang bagaimana keadaan masyarakat disekitar lingkungan rumah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35. Keadaan Masyarakat Disekitar Lingkungan Rumah Siswa

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Tenang	11	45,83%
2.	Kurang tenang	10	41,67%
3.	Tidak tenang	3	12,50%
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (45, 83 %) keadaan masyarakat disekitar lingkungan rumah siswa tenang, cukup tinggi (41,67 %) keadaan masyarakat disekitar lingkungan siswa kurang tenang, dan rendah sekali (12,50 %) keadaan masyarakat disekitar lingkungan rumah siswa tidak tenang.

b) Apakah siswa dan teman bergaulnya sering melaksanakan diskusi tentang bahan pelajaran.

Mengenai apakah siswa dan teman bergaulnya sering melakukan diskusi tentang bahan-bahan pelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 36. Berdiskusi Tentang Bahan-bahan Pelajaran dengan Teman Bergaul

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Sering	13	51,17%
2.	Kadang-kadang	11	45,83%
3.	Tidak pernah	-	0 %

	Jumlah	24	100,00%
--	--------	----	---------

Tabel menunjukkan cukup tinggi (54,17 %) siswa dan teman bergaulnya sering melakukan diskusi tentang bahan-bahan pelajaran, cukup tinggi (45,83 %) siswa dan teman bergaulnya kadang-kadang melakukan diskusi tentang bahan-bahan pelajaran, dan (0 %) siswa dan teman bergaulnya tidak pernah melakukan diskusi tentang bahan-bahan pelajaran.

- c) Apakah siswa sering nonton televisi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah untuk menambah pengetahuan.

Mengenai sering tidaknya siswa menonton televisi khususnya yang berkaitan dengan pendidikan untuk menambah pengetahuannya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 37. Tontonan Televisi yang Berkaitan dengan Pembelajaran Di Sekolah

No	Kategori Jawaban	F	P
1.	Sering	10	41,67%
2.	Kadang-kadang	14	58,33%
3.	Tidak pernah	-	0 %
	Jumlah	24	100,00%

Tabel menunjukkan cukup tinggi (41,67 %) siswa yang sering menonton televisi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, cukup tinggi (58,33 %) siswa yang kadang-kadang menonton televisi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, dan (0 %) siswa yang menjawab tidak pernah menonton televisi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka sampailah kini pada tahap penganalisisan data, agar mudah ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang menjadi fokus pembicaraan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kebiasaan belajar siswa yang berprestasi

Dalam penelitian yang telah penulis lakukan bahwa tidak sepenuhnya kebiasaan belajar dapat diterapkan oleh siswa yang berprestasi, namun juga tidak sedikit siswa yang menerapkannya dengan maksimal kalau di lihat seperti mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru menghafal pelajaran yang disuruh oleh guru, dan lain-lain. Namun yang jelas bahwa kebiasaan belajar masih belum diterapkan sepenuhnya atau maksimal oleh siswa tersebut.

- a. Kebiasaan pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Dalam belajar tentunya kita harus mempunyai jadwal, karena dengan jadwal belajar siswa akan dapat belajar dengan lebih teratur dan terarah. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa 58,33% siswa yang mempunyai jadwal belajar dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 6). Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa menyadari akan betapa pentingnya jadwal belajar, karena dengan mempunyai jadwal belajar yang telah dibuat tersebut maka belajar akan dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

Dalam penelitian ini ada pula siswa yang tidak mempunyai jadwal belajar di rumah, tetapi selalu dapat belajar dengan baik, walaupun tidak secara teratur karena tidak terikat dengan jadwal, tetapi mereka semakin giat belajar apabila menjelang ujian

tiba karena malas belajar bila tidak ada ujian dan adanya kesibukan di luar sekolah. Apabila siswa mempunyai jadwal belajar, maka harus disiplin atau mematuhi jadwal tersebut karena belajar yang teratur hanya dapat dilakukan bagi siswa yang mempunyai disiplin untuk menaati jadwal tersebut. Jadwal belajar yang telah disusun siswa ditaati dengan ikhlas dan melaksanakannya dengan penuh semangat.

Pada tabel 7, menunjukkan bahwa 100 % siswa yang selalu disiplin atau mematuhi jadwal belajar di rumah, dikategorikan tinggi sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi selalu disiplin dalam melaksanakan jadwal atau pedoman yang baik dalam usaha belajar, sehingga siswa belajar setiap harinya secara teratur.

Dalam penelitian ini ada pula siswa yang tidak mematuhi jadwal belajar di rumah, namun siswa tersebut selalu dapat belajar, dan tetap dapat menerapkan kebiasaan belajar yang baik. Jadi siswa yang berprestasi mempunyai jadwal belajar di rumah dan selalu disiplin atau mematuhi jadwal belajar.

b. Pengaturan jangka waktu belajar

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa 41,67% kebiasaan waktu belajar yang dilakukan siswa pada malam hari, dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 8). Kebiasaan belajar pada malam hari ini dikarenakan adanya suatu kenyamanan yang dirasakan, sebab suasananya tenang dan rasa siswa lelah sudah berkurang yang dikarenakan aktifitas yang telah dilakukan pada pagi hingga sore hari, serta dapat berkonsentrasi dengan baik tanpa ada gangguan. Namun ada pula sebagian siswa yang belajarnya pada pagi hari dan sore hari.

Dalam sehari siswa belajar 1 kali, 54,17% dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 9). Dan ada pula sebagian siswa belajarnya 2 kali dalam sehari. Selanjutnya mengenai lama waktu belajar dengan persentasi 41,67% siswa yang belajar rata-rata kurang dari 1 jam, dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 10).

Hal ini menunjukkan sesuai dengan hukum Jost bahwa, belajar 30 menit sehari selama 6 hari lebih produktif daripada sekali belajar selama 6 jam dalam sehari tanpa berhenti. Hal ini dapat dimengerti semakin lama seorang siswa mempelajari bahan pelajaran yang sama, maka semakin menjadi kurang perhatian pada pelajaran tersebut, karena dalam diri siswa ada kecenderungan merasa bosan pada bahan pelajaran.

Jadi dari data di atas tentang kebiasaan pengaturan jangka waktu belajar, bahwa kebiasaan waktu belajar yang dilakukan siswa pada malam hari, dan siswa belajar 1 kali dalam sehari, serta sebagian siswa belajar rata-rata kurang dari 1 jam.

c. Membaca dan membuat catatan

Membaca adalah proses berpikir, karena dalam membaca dapat menghasilkan pengalaman-pengalaman kepada siswa. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa 54,17% siswa yang selalu membaca buku-buku pelajaran dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 11). Hal ini sesuai dengan ciri-ciri belajar siswa yang berprestasi yaitu gemar membaca. Jadi membaca ini adalah suatu upaya atau usaha siswa mencapai prestasi dalam belajar, dimana diperlukan suatu keteraturan dalam membaca buku pelajaran artinya seorang siswa haruslah membaca buku-buku pelajaran setiap hari, bila keteraturan tersebut dilaksanakan terus-menerus maka pelajaran itu dapat dikuasainya dengan baik.

Dalam membaca teknik yang digunakan siswa dalam membaca tidak hanya membaca saja, namun dengan teknik membaca sambil mencatat, agar siswa dapat lebih mengingat dan memahami apa yang telah dibaca serta catatan yang dibuat ini dengan cara hanya mencatat hal-hal yang penting saja atau garis besarnya. Adapun kebiasaan siswa membaca buku pelajaran yaitu membaca sambil mencatat yakni dengan persentasi 50%, dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 12). Jadi selain siswa harus teratur dalam membaca buku pelajaran, catatan pelajarannya juga harus disusun secara teratur.

Dalam penelitian ini selain kebiasaan membaca saja dan membaca sambil mencatat, ada pula sebagian siswa menggunakan teknik membaca sambil membuat pertanyaan dengan cara mengubah kalimat-kalimat awal. Hal ini sesuai dengan metode SQ3R yaitu *question* bahwa hendaknya dalam membaca mengajukan pertanyaan. Selanjutnya dapat dilihat bahwa buku pelajaran yang dibaca siswa dalam sehari yakni 2 sampai 3 buah buku, dengan persentasi 54,17% dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 13). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang besar untuk membaca buku-buku pelajaran.

Jadi dari data di atas tentang kebiasaan membaca dan membuat catatan bahwa siswa selalu membaca buku-buku pelajaran, dan biasanya siswa membaca sambil mencatat dan siswa membaca 2 sampai 3 buah buku dalam sehari.

d. Mengulang bahan pelajaran

Mengulang berarti mengingat kembali bahan yang sudah dipelajari agar tetap tertanam di otak. Sesuai dengan pendapat teori belajar spekulatif, para ahli Scholastik mengatakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah mengulang bahan yang dipelajari.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa 75% siswa yang selalu mengulang pelajaran dikategorikan tinggi. (lihat tabel 14), walaupun ada juga siswa yang kadang-kadang saja mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar, siswa selalu mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah dengan teratur, karena dengan keteraturan belajar yang siswa terapkan maka pelajaran yang diulang tersebut akan selalu diingat.

Adapun kebiasaan lama belajar siswa dalam mengulang pelajaran yaitu setengah jam sampai 1 jam dengan persentasi 54,17 %, dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 15). Waktu tersebut termasuk produktif karena dengan jangka waktu itu konsentrasi belajar siswa masih baik, dalam artian perhatian mereka terhadap pelajaran tidak mudah teralih dan tidak terjadinya suatu kebosanan dalam belajar.

Dalam penelitian ini selain mengulang pelajaran setengah jam sampai 1 jam, adapula siswa yang mengulanginya kurang dari setengah jam dan lebih dari 1 jam. Jadi dari data di atas tentang kebiasaan mengulang bahan pelajaran, siswa selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru serta mengulang pelajaran setengah jam sampai 1 jam lamanya.

e. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas berarti siswa menjawab soal-soal latihan baik yang dibuat sendiri oleh guru maupun menjawab soal latihan yang sudah ada di buku pegangan. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa 87,50% siswa yang selalu

mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru, dikategorikan tinggi sekali. (lihat tabel 16).

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap tugas yang diberikan oleh guru, sehingga mereka selalu mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Jadi seorang siswa haruslah mempunyai keteraturan, kedisiplinan dan berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas. Namun ada sebagian siswa yang hanya kadang-kadang mengerjakan tugas, ini dikarena mereka lupa bahwa ada tugas yang diberikan oleh guru.

Adapun kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru bahwa 75% siswa yang mengerjakan sendiri, dikategorikan tinggi. (lihat tabel 17). Hal ini menunjukkan bahwa siswa belajar atas inisiatif atau keinginannya sendiri dengan mencurahkan segala kemampuannya, tanpa bantuan dari siapa pun dan semua itu dianggap oleh siswa sangat bermakna belajarnya, karena ia mampu melakukannya sendiri. Ini sesuai dengan teori belajar Humanistik menurut Rogers.

Selain mengerjakan tugas (PR) dengan cara mengerjakan sendiri, ada pula siswa yang mengerjakannya dengan berkelompok. Sehingga mereka bersama-sama dalam menjawab tugas tersebut, sambil melakukan dengan cara berdiskusi. Jadi dari data di atas tentang kebiasaan mengerjakan tugas (PR), bahwa siswa selalu mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru dan siswa mengerjakan sendiri tugas (PR) tersebut.

f. Menghafal pelajaran

Sebelum menghafal pelajaran dilakukan oleh siswa, bahan pelajaran haruslah sudah dimengertinya dengan baik, karena bila sudah dimengerti maka pelajaran tersebut

pasti tidak mudah terlupakan. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa 83,33% siswa selalu menghafal pelajaran yang disuruh oleh guru, dikategorikan tinggi sekali. (lihat tabel 18). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak pernah mengabaikan perintah guru untuk menghafal pelajaran, walaupun ada siswa yang menyatakan kadang-kadang menghafal pelajaran karena lupa. Untuk menghafal pelajaran ini diperlukannya konsentrasi yang baik agar mudah dalam mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan.

Adapun teknik yang digunakan siswa dalam menghafal yaitu menghafal dengan terutama melalui pendengaran kuping, dengan persentasi 50% yang termasuk kategori cukup tinggi. (lihat tabel 19). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam menghafal pelajaran dengan cara suara yang cukup keras untuk dimasukkan ke dalam kepala melalui kuping.

Namun ada pula sebagian siswa yang menghafal dengan teknik menghafal melalui pandangan mata saja dan menghafal dengan melalui gerak gerik tangan Jadi teknik menghafal yang biasa dilakukan oleh siswa sesuai dengan pendapat The Liang Gie. Sedangkan waktu yang biasa digunakan oleh siswa untuk menghafal pelajaran yaitu pada malam hari dengan persentasi 41,67%, dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 20)

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa menghafal pada malam hari karena pada saat itu keadaan tenang, konsentrasi pun terpusat pada bahan pelajaran karena tidak adanya gangguan dan karena setelah menghafal mereka langsung tidur dan tidak mudah terlupa.

Selain kebiasaan membuat jadwal, pengaturan jangka waktu belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang pelajaran, mengerjakan tugas, dan menghafal pelajaran, siswa mempunyai kebiasaan yang lain dalam belajar. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa 87,50 % dikategorikan tinggi sekali. (lihat tabel 38). Menurut siswa, selain kebiasaan-kebiasaan tersebut mereka mempunyai kebiasaan lain yaitu berniat lillahita'ala di dalam belajar, selalu berdo'a setiap memulai pelajaran, minta do'akan kepada orang tua, selalu menghormati guru supaya mendapat berkah dan keberhasilan dalam belajar, berpuasa agar dimudahkan dalam menghadapi ujian, memperbanyak latihan, dan selalu optimis bahwa pasti bisa susah apapun pelajaran yang dipelajari.

2. Faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi.

a. Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar siswa, karena apabila terjadi gangguan terhadap organ tubuhnya maka konsentrasi pun menjadi hilang dan membuat kurang semangat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa 79,17% siswa yang kadang-kadang terganggu kesehatannya, dikategorikan tinggi. (lihat tabel 21). Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang sering terganggu kesehatannya dan ini berarti banyak siswa yang jarang terganggu kesehatannya.

Bagi siswa yang sering atau kadang-kadang terganggu kesehatannya maka tidak terlalu mengganggu terhadap kebiasaannya dalam belajar, seperti membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, mengerjakan tugas dan mengafal pelajaran, artinya mereka dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik dan lancar.

Akan tetapi berbeda dengan siswa yang sering terganggu kesehatannya, mereka cenderung tidak dapat melaksanakan kebiasaan-kebiasaan tersebut karena dengan terganggunya kesehatan, siswa mengalami kesulitan belajar sebab kondisi tubuhnya mudah lelah dan tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, karena sukar memusatkan pikirannya terhadap suatu pelajaran, dan walaupun bisa hanya untuk waktu yang relatif singkat.

Adapun jenis gangguan kesehatan yang sering dirasakan oleh siswa yaitu sakit kepala, dengan persentasi 54,17% dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 22). Namun selain sakit kepala, ada pula jenis gangguan kesehatan yang dirasakan yaitu flu, sakit perut dan sakit gigi.

Jadi dari data diatas tentang faktor kesehatan yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi bahwa kadang-kadang siswa terganggu kesehatannya, dan jenis gangguan yang sering dirasakan siswa adalah sakit kepala.

b. Minat

Minat merupakan faktor yang sangat penting karena dengan kurangnya minat siswa, maka belajarnya akan kurang bergairah atau bersemangat sehingga waktu pun banyak terbuang dengan sia-sia. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa 70,83% siswa yang hanya menyenangi beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah dikategorikan tinggi. (lihat tabel 23). Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya ada sedikit siswa yang menyenangi semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Bagi mereka yang hanya menyenangi beberapa mata pelajaran, maka didalam mengikuti pembelajaran menjadi tidak bersemangat dan bahkan menjadi segan atau malas

Namun senang atau tidak senang, semua mata pelajaran di sekolah tersebut harus ditempuhnya dalam ujian. Oleh sebab itu, siswa akan selalu berusaha menyukai semua mata pelajaran, baik dengan cara mengikuti pembelajaran semua mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Pada tabel 24, dengan persentasi 83,33 % siswa selalu mengikuti pembelajaran semua mata pelajaran di sekolah dikategorikan tinggi sekali. Jadi meskipun siswa hanya menyenangi beberapa mata pelajaran tetapi mereka selalu mengikuti semua mata pelajaran, walaupun tidak memperoleh kepuasan dari mata pelajaran tersebut.

Jadi dari data di atas tentang faktor minat yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi, bahwa sebagian besar siswa yang berprestasi hanya menyenangi beberapa mata pelajaran, dan siswa selalu mengikuti pembelajaran semua mata pelajaran di sekolah.

c. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan belajar baik yang ada pada diri kita sendiri maupun datangnya dari luar. Dengan motivasi yang dimiliki maka siswa akan giat berusaha untuk mencapai tujuannya. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa 62,50% siswa yang termotivasi untuk belajar karena ingin memiliki pengetahuan dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 25).

Jadi disini terlihat bahwa siswa termotivasi untuk belajar karena ingin mencapai tujuannya yaitu ingin memiliki pengetahuan, namun ada pula siswa yang termotivasi untuk belajar karena ingin meraih prestasi. Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai tersebut maka semakin besar motivasi siswa yang ada, sehingga semakin besar pula

kesuksesan belajarnya. Selain motivasi dari diri siswa itu sendiri, orang tua siswa selalu memotivasi untuk belajar dengan persentasi 50 % dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 26). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi atau dorongan yang timbul untuk belajar tidak hanya datang dari dalam diri siswa saja, tetapi dorongan dari luar yaitu orang tua juga ada.

Adapun pada tabel 27, dengan persentasi 62,50%. Bentuk motivasi orang tua pada siswa dengan memberi nasihat atau pandangan, dikategorikan tinggi. Namun ada pula bentuk motivasi orang tua pada siswa dengan berjanji memberi hadiah dan ada pula orang tua yang hanya biasa-biasa saja tanpa memberi motivasi apa pun. Ini menunjukkan bahwa betapa besarnya dorongan yang datang dari orang tua kepada anak agar belajar dengan baik sehingga bukan hanya dengan perintah untuk belajar tetapi orang tua juga selalu memberikan nasihat atau pandangan dalam belajar bahkan ada orang tua yang berjanji akan memberikan hadiah.

Jadi dari data di atas tentang faktor motivasi yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi bahwa sebagian siswa termotivasi untuk belajar karena ingin memiliki pengetahuan, dan sebagian siswa yang orang tuanya selalu memotivasi untuk belajar. Bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua pada siswa yaitu memberi nasihat atau pandangan.

d. Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki siswa sangat menunjang keberhasilannya dalam belajar, baik itu kelengkapan buku-buku pelajaran maupun alat-alat tulis yang dimilikinya dan

yang lainnya. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa 79,17% siswa yang fasilitas belajarnya lengkap dikategorikan tinggi. (lihat pada tabel 28).

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin lancarlah mereka dalam belajar karena apa yang mereka perlukan sudah terpenuhi. Dan siswa pun dapat berkonsentrasi dengan baik terhadap bahan pelajaran, karena mereka tidak ada masalah yang dipikirkan lagi tentang kelengkapan fasilitas tersebut. Serta dengan kelengkapan yang ada maka siswa pun menjadi lebih semangat untuk belajar.

Pada tabel 29, dengan persentasi 58,33% cara siswa mendapatkan fasilitas dengan membeli sendiri, dikategorikan cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada adalah miliknya pribadi karena didapat dari membeli sendiri bukan dari meminjam milik teman. Namun ada pula sebagian siswa yang mendapatkan fasilitas tersebut dengan meminjam pada perpustakaan dan meminjam milik teman.

Jadi dari data di atas tentang faktor siswa yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang fasilitas belajarnya lengkap, dan cara siswa mendapatkan fasilitas dengan memberi sendiri.

e. Lingkungan

Kondusif tidaknya lingkungan sangat mempengaruhi terhadap siswa, baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

1) Keluarga

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa 70,83% keadaan lingkungan keluarga siswa tenang, dikategorikan tinggi. (lihat tabel 30). Hal ini menunjukkan

bahwa dengan suasana di rumah yang tentram dan damai, maka akan membawa ketenangan bagi siswa dalam belajar sehingga konsentrasinya menjadi terpusat artinya hanya tertuju pada pelajaran tersebut. Namun berbeda dengan suasana lingkungan keluarganya yang sering terjadi kegaduhan, maka siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dan pikiran pun selalu melayang-layang.

Pada tabel 31, dengan persentasi 62,50% lingkungan keluarga mendukung sekali untuk proses belajar, dikategorikan tinggi. Jadi siswa disini, selain ketenangan yang didapatkannya lingkungan keluarga sangat mendukung dalam proses belajar karena siswa juga mendapatkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar sebagaimana pada tabel 32, dengan persentasi 54,17% orang tua yang selalu memenuhi terhadap keperluan belajar siswa, dikategorikan cukup tinggi. Jadi disini orang tua sangat berperan demi kelancaran siswa dalam belajar di rumah, selain itu orang tua pun sangat memahami dan memperhatikan segala hal yang menyangkut keperluan anak dalam belajar.

Jadi dari data di atas tentang faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi bahwa keadaan lingkungan keluarga siswa tenang serta lingkungan keluarga mendukung sekali untuk proses belajar, dan orang tua selalu memenuhi terhadap keperluan belajar siswa.

2) Sekolah

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa 75% keadaan lingkungan sekolah siswa tenang, dikategorikan tinggi. (lihat tabel 33). Dalam hal ini keadaan sekolah yang tenang, maka akan membuat siswa menjadi tidak terganggu pada saat

terjadinya proses belajar, namun apabila terjadi sedikit saja kekacauan atau kegaduhan, maka perhatian siswa pun menjadi tidak tertuju lagi pada pelajaran, karena mereka pasti mencari-cari dimana awal sebab terjadinya hal tersebut.

Pada tabel 34, dengan persentasi 54,17% siswa selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, dikategorikan cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa ada yang memperhatikan dan ada pula yang kadang-kadang memperhatikan terhadap pelajaran. Ini disebabkan oleh guru, baik dari sikap atau kepribadian guru dan bagaimana cara guru mengajar. Semua itu sangat mempengaruhi karena apabila guru bersikap tidak mendidik, maka guru tersebut belum dapat memberi suatu teladan yang baik.

Begitu pula dengan cara mengajar yang dilakukannya, apabila hanya menggunakan metode-metode itu saja, maka siswa akan mengalami kebosanan dalam belajar. Jadi faktor guru dan cara mengajar sangat menentukan kegiatan belajar mengajar untuk itu hendaklah seorang guru memiliki kompetensi yang profesional serta mempermudah dan mempercepat belajar siswa.

Jadi dari data di atas tentang faktor sekolah yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi bahwa keadaan lingkungan sekolah siswa tenang dan siswa selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.

3) Masyarakat

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa 45,83% keadaan masyarakat di sekitar lingkungan siswa tenang, dikategorikan cukup tinggi. (lihat tabel 35). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat disekitar siswa menunjang terhadap proses

belajar karena tidak terjadinya suatu keributan, meskipun ada sebagian siswa yang lingkungan masyarakatnya kurang tenang karena orang-orang yang ada disekitarnya bukanlah orang-orang yang terpelajar dan akhlaknya pun merosot.

Pada tabel 36, dengan persentasi 54, 17 % siswa dan teman bergaulnya sering mengadakan diskusi tentang bahan-bahan pelajaran, dikategorikan cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa teman bergaul siswa membawa pengaruh yang baik bagi dirinya dan siswa itu sendiri pun menjadi pengaruh yang baik bagi temannya.

Kemudian selain ketenangan di masyarakat dan pengaruh teman bergaul, maka mass media khususnya televisi sangatlah berpengaruh bagi siswa. Apabila tontonan yang di sajikan baik, maka akan membawa dampak yang baik pula bagi siswa, namun bila kurang baik tontonan televisi tersebut maka dampaknya pun akan berakibat kurang baik pula. Sebagaimana pada tabel 37, dengan persentasi 58,33 % siswa yang kadang-kadang menonton televisi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, dikategorikan cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak selalu menonton tayangan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Jadi dari data di atas tentang faktor masyarakat yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi, bahwa keadaan masyarakat disekitar lingkungan rumah tenang, serta siswa dan teman bergaulnya sering melakukan diskusi tentang bahan-bahan pelajaran, dan siswa kadang-kadang menonton televisi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.